

**PT. BPRS LAMPUNG BARAT (PERSERODA)
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
TJAHJO MACHDJUD MODOPURO
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS**

Jl. Cempaka Putih Barat 13 No. G.10 Jakarta 10520 (Pusat)
Jl. Purnawirawan No. 128 Bandar Lampung Telp. 0721-560 9431 (Cabang)



PT. Bank Pembangunan Rakyat Syariah Lampung Barat (Perseroda)

BANK SYARIAH LAMPUNG BARAT

Kantor Pusat : Jln. R.A. Kartini No. 075 076, Kel. Pasar Liwa, Kecamatan Balik Bukit
Kantor Kas : Jln. Lintas Liwa, Pura Laksana, Kecamatan Way Tenong
Kabupaten Lampung Barat, Provinsi Lampung



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2023
PT. BPRS LAMPUNG BARAT (PERSERODA)**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : H. Mahrom, SE
Alamat Kantor : Jl. RA Kartini No. 078 Pasar Liwa – Kab. Lampung Barat
Jabatan : Direktur Utama

Untuk dan atas nama PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) menyatakan bahwa :

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda).
2. Laporan Keuangan PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Syariah yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah disusun dan disimpan oleh PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Liwa, 15 Januari 2024

PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda)



DAFTAR ISI

| | Halaman |
|-------------------------------------|----------------|
| Laporan Auditor Independen | i |
| Neraca | 1 |
| Laporan Laba Rugi | 2 |
| Laporan Perubahan Ekuitas..... | 3 |
| Laporan Arus Kas | 4 |
| Catatan Atas Laporan Keuangan | 5 |
| Lampiran : | |
| Capital..... | I |
| Asset Quality..... | II |
| PPAPWD dan NPL..... | III |
| Ratio Earning..... | IV |
| Ratio Likuiditas..... | V |



NO: 00010/3.0385/AU.4/07/1558-4/1/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda)
Jl. RA Kartini No. 78 – Pasar Liwa
Kab. Lampung Barat

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPRS Lampung Barat ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Syariah di Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Syariah di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Cabang Bandar Lampung

Jl. Purnawirawan Raya No. 128, Gunung Terang,
Langkapura, Bandar Lampung, Lampung 35152
Telp.: (0721) 5609431; Facs.: (0721) 5609431;
E-mail : eindeevana@yahoo.com

Cabang Denpasar

Jl. Drupadi XIV No. 3, Sumerta Kelod,
Denpasar Timur, Denpasar, Bali 80235
Telp.: (0361) 4745880; Facs.: (0361) 4745880;
E-mail : kap.tjahjodenpasar@gmail.com

Cabang Bogor

Jl. Raya Karanggen No. 234, Karanggen,
Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat 16960
Telp.: (021) 83724156; Facs.: (021) 83724156;
E-mail : pujihantomo.kap@gmail.com



Tanggungan Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
TJAHJO, MACHDJUD MODOPURO & REKAN**

Keputusan Menteri Keuangan RI No. : KEP-1021/KMK.17/1998; 658/KM.1/2018; 79/KM.1/2019; 509/KM.1/2019

Gedung Yayasan Puma Bhakti, Lantai III Ruang 307

Jl. Proklamasi No. 44, Jakarta 10320; Telp.: 3151534, 42882576; Facs.: 42882577; E-mail : kaptim@rad.net.id



Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Tjahjo, Machdjud Modopuro & Rekan



Dr. Einde Evana, S.E., M. Si., Ak., CA., CPA.

Nikap KEP 1021/KM.VI/1998

Nikap Cab 658/KM.1/2018

NIAP 1558



00010

Bandar Lampung, 15 Januari 2024

PT. BPRS LAMPUNG BARAT (PERSERODA)
NERACA
 Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

| <i>Dalam Rupiah (Rp)</i> | | | |
|-------------------------------------|---------|-----------------------|-----------------------|
| ASET | Catatan | 2023 | 2022 |
| ASET LANCAR | | | |
| Kas | 3.1 | 93,230,700 | 197,225,900 |
| Penempatan pada Bank Lain | 3.2 | 13,948,668,135 | 13,814,274,678 |
| Cadangan Penyisihan Kerugian | | (18,949,622) | (12,334,679) |
| Jumlah Aset Lancar | | 14,022,949,213 | 13,999,165,899 |
| Piutang & Pembiayaan | 3.3 | 64,301,606,656 | 71,495,183,601 |
| Pendapatan Margin Ditangguhkan | | (16,724,780,782) | (18,633,721,388) |
| Cadangan Penyisihan Kerugian | | (1,449,140,040) | (1,646,600,701) |
| Jumlah Kredit Yang Diberikan | | 46,127,685,834 | 51,214,861,512 |
| ASET TIDAK LANCAR | | | |
| ASET TETAP | | | |
| Aset Tetap & Inventaris | 3.4 | 1,882,189,923 | 1,083,872,067 |
| Akumulasi Penyusutan | | (810,100,947) | (664,023,438) |
| Nilai Buku Aset Tetap | | 1,072,088,976 | 419,848,629 |
| ASET LAIN-LAIN | | | |
| | 3.5 | 1,339,347,163 | 1,165,809,423 |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | | 2,411,436,138 | 1,585,658,051 |
| TOTAL ASET | | 62,562,071,185 | 66,799,685,462 |
| KEWAJIBAN DAN EKUITAS | | | |
| KEWAJIBAN | | | |
| KEWAJIBAN LANCAR | | | |
| Kewajiban Segera Dibayar | 3.6 | 33,676,617 | 94,201,719 |
| Utang Basil | 3.7 | 271,558,146 | 161,319,458 |
| Utang Pajak | 3.8 | 600,445 | 56,810,420 |
| Simpanan-Simpanan | 3.9 | 20,817,099,570 | 21,336,488,193 |
| Simpanan Bank Lain | 3.10 | 24,050,000,000 | 28,200,000,000 |
| Pembiayaan Yang Diterima | 3.11 | 5,509,573,882 | 6,243,341,500 |
| Kewajiban Imbalan Kerja | 3.12 | 48,936,000 | 48,936,000 |
| Kewajiban Lainnya | 3.13 | 606,565,416 | 507,175,333 |
| Jumlah Kewajiban | | 51,338,010,077 | 56,648,272,623 |
| EKUITAS | | | |
| 3.14 | | | |
| Modal Dasar | | 12,000,000,000 | 12,000,000,000 |
| Modal Belum Disetor | | (4,000,000,000) | (5,000,000,000) |
| Jumlah Saldo Modal | | 8,000,000,000 | 7,000,000,000 |
| Saldo Laba | | | |
| Cadangan | | 1,980,590,661 | 1,687,885,116 |
| Laba Tahun Berjalan | | 1,243,470,447 | 1,463,527,723 |
| Jumlah Saldo Laba | | 3,224,061,108 | 3,151,412,839 |
| Jumlah Ekuitas | | 11,224,061,108 | 10,151,412,839 |
| TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS | | 62,562,071,185 | 66,799,685,462 |

Liwa, 15 Januari 2024

PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda)


 H. Mahrom, SE
 Direktur Utama




 Putung Wicaksono, SE, MS, Ak
 Direktur

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPRS LAMPUNG BARAT (PERSERODA)

LAPORAN LABA RUGI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dalam Rupiah (Rp)

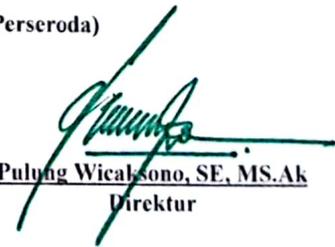
| Keterangan | Catatan | 2023 | 2022 |
|--|---------|------------------------|------------------------|
| PENDAPATAN OPERASIONAL | | | |
| Pendapatan Bagi Hasil | 3.15 | | |
| Margin Kontraktual | 3.15. a | 8,634,093,464 | 9,547,315,467 |
| Provisi dan Administrasi | 3.15. b | 234,217,428 | 292,097,012 |
| Beban Transaksi | 3.15. c | - | - |
| Jumlah Pendapatan Bagi Hasil | | 8,868,310,892 | 9,839,412,479 |
| BEBAN BAGI HASIL | | | |
| Bagi Hasil Kontraktual | 3.17 | (4,079,360,800) | (4,150,567,486) |
| Jumlah Beban Bagi Hasil | | (4,079,360,800) | (4,150,567,486) |
| Jumlah Pendapatan Bagi Hasil Bersih | | 4,788,950,093 | 5,688,844,993 |
| Pendapatan Operasional Lainnya | 3.16 | 217,816,094 | 16,155,000 |
| Jumlah Pendapatan Operasional | | 5,006,766,187 | 5,704,999,994 |
| BEBAN OPERASIONAL | | | |
| Beban Penyisihan Kerugian | 3.18.a | 6,614,943 | 460,511,357 |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi | 3.18.b | 288,821,516 | 304,156,335 |
| Beban Pemasaran | 3.19 | 104,457,503 | 137,160,106 |
| Beban Administrasi dan Umum | 3.20 | 2,929,149,488 | 2,795,401,212 |
| Beban Operasional Lainnya | 3.21 | 144,289,260 | 184,181,782 |
| Jumlah Beban Operasional | | 3,473,332,710 | 3,881,410,791 |
| Laba (Rugi) Operasional | | 1,533,433,476 | 1,823,589,203 |
| PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL | | | |
| Pendapatan Non Operasional | 3.22 | 62,000,000 | 20,594,187 |
| Beban Non Operasional | 3.23 | (100,490,208) | (88,221,380) |
| Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional | | (38,490,208) | (67,627,193) |
| LABA BERSIH SEBELUM PAJAK | | 1,494,943,268 | 1,755,962,009 |
| PAJAK PENGHASILAN BADAN | 3.24 | 251,472,821 | 292,434,286 |
| LABA BERSIH SETELAH PAJAK | 3.25 | 1,243,470,447 | 1,463,527,723 |

Liwa, 15 Januari 2024

PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda)


H. Mahrom, SE
Direktur Utama




Pulung Wicaksono, SE, MS.Ak
Direktur

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPRS LAMPUNG BARAT (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

| Keterangan | <i>Dalam Rupiah (Rp)</i> | | | |
|--------------------------------------|--------------------------|----------------------|----------------------|-----------------------|
| | Modal Disetor | Cadangan | Laba Ditahan | Jumlah Ekuitas |
| Saldo, Tanggal 1 Januari 2022 | 6,000,000,000 | 1,430,299,122 | 1,717,239,957 | 9,147,539,079 |
| Kenaikan (Penurunan) | 1,000,000,000 | 257,585,994 | (1,717,239,957) | (459,653,963) |
| Laba (Rugi) Setelah Pajak Tahun 2022 | - | - | 1,463,527,723 | 1,463,527,723 |
| Saldo, 31 Desember 2022 | 7,000,000,000 | 1,687,885,116 | 1,463,527,723 | 10,151,412,839 |
| Kenaikan (Penurunan) | 1,000,000,000 | 292,705,545 | (1,463,527,723) | (170,822,179) |
| Laba (Rugi) Setelah Pajak Tahun 2023 | - | - | 1,243,470,447 | 1,243,470,447 |
| Saldo, 31 Desember 2023 | 8,000,000,000 | 1,980,590,661 | 1,243,470,447 | 11,224,061,108 |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPRS LAMPUNG BARAT (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Dalam Rupiah (Rp)

| KETERANGAN | 2023 | 2022 |
|---|-----------------------|-----------------------|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | |
| Laba Tahun Berjalan | 1,243,470,447 | 1,463,527,723 |
| Penyesuaian untuk : | | |
| - Cadangan PPAP | (190,845,718) | 460,511,357 |
| - Pendapatan Margin Ditangguhkan | (1,908,940,605) | 706,241,597 |
| - Penyusutan Aset Tetap | 146,077,509 | 168,558,076 |
| Perubahan dalam Aset dan Kewajiban Operasi : | | |
| - Piutang dan Pembiayaan | 7,193,576,945 | (8,688,743,088) |
| - Aset Lain - Lain | (173,537,740) | (389,143,379) |
| - Kewajiban Segera Dibayar | (60,525,102) | (12,941,086) |
| - Utang Basil | 110,238,688 | (87,561,584) |
| - Utang Pajak | (56,209,975) | 27,640,983 |
| - Simpanan-Simpanan | (519,388,623) | 2,218,675,546 |
| - Simpanan Bank Lain | (4,150,000,000) | 6,300,000,000 |
| - Pembiayaan Yang Diterima | (733,767,618) | (682,993,007) |
| - Kewajiban Imbalan Pasca Kerja | - | - |
| - Kewajiban Lain - Lain | 99,390,083 | 194,508,873 |
| ARUS KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI | 999,538,291 | 1,678,282,010 |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | |
| - Pembelian / Penjualan Aset Tetap dan Inventaris | (798,317,856) | (65,860,000) |
| - Pembelian / Penjualan Aset Tidak Berwujud | - | - |
| ARUS KAS BERSIH YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI | (798,317,856) | (65,860,000) |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | |
| - Modal Disetor | 1,000,000,000 | 1,000,000,000 |
| - Cadangan | 292,705,545 | 257,585,994 |
| - Pembagian Laba Ditahan | (1,463,527,723) | (1,717,239,957) |
| ARUS KAS BERSIH YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN | (170,822,179) | (459,653,963) |
| KAS & SETARA KAS BERSIH | 30,398,257 | 1,152,768,047 |
| KAS & SETARA KAS AWAL TAHUN | 14,011,500,578 | 12,858,732,531 |
| KAS & SETARA KAS AKHIR TAHUN | 14,041,898,835 | 14,011,500,578 |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPRS LAMPUNG BARAT (PERSERODA)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Rupiah)

1. UMUM

Perseroan Terbatas PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Lampung Barat (Perseroda) didirikan berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Lampung Barat No. 07 Tahun 2010 tanggal 06 September 2010 dan dibuat dihadapan Notaris Rosmaladewi, SH di Bandar Lampung Berdasarkan Akta No.05 tanggal 30 Desember 2014. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0006226.AH.01.01.TAHUN 2015 Tertanggal 10 Pebruari 2015.

PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) didirikan dengan maksud dan tujuan berusaha dalam bidang Bank Pembiayaan Rakyat yang menjalankan usaha :

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan, deposito berjangka, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- Memberikan pembiayaan bagi pengusaha kecil dan atau masyarakat pedesaan.

Dalam Akta Notaris No. 09 tanggal 23 September 2019 dari Notaris Amilda Riansyah, SH, M. Kn Notaris di Kabupaten Lampung Barat menyebutkan bahwa Modal Dasar berjumlah Rp.12.000.000.000,00 (Dua Belas Milyar Rupiah), yang terbagi atas 12.000 (Dua Belas Ribu) lembar saham dengan Nilai Nominal per lembar saham Rp. 1.000.000,00 (Satu Juta Rupiah).

Berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 28 Agustus 2023, sampai dengan Per 31 Desember 2023 telah ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham sebanyak 8.000 (Delapan Ribu) lembar saham atau sebesar Rp. 8.000.000.000,00 (Delapan Milyar Rupiah) dengan komposisi kepemilikan saham sebagai berikut:

| No | Nama Pemegang Saham | Lembar Saham | Nilai Nominal (Rupiah) | % | Jumlah (Rupiah) |
|----|-------------------------------|--------------|------------------------|------------|----------------------|
| 1. | Pemerintah Kab.Lampung Barat | 7,650 | 1,000,000 | 95.63 | 7,650,000,000 |
| 2. | Ny. Dra. Helwiati Komala Dewi | 235 | 1,000,000 | 2.94 | 235,000,000 |
| 3 | Drs. Dimiyati Amin | 100 | 1,000,000 | 1.25 | 100,000,000 |
| 4 | Ir. Mulyadi Irsan | 15 | 1,000,000 | 0.19 | 15,000,000 |
| | Total | 8,000 | | 100 | 8,000,000,000 |

Susunan Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) sampai dengan Per 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut :

- Direktur Utama : H. Mahrom, SE
- Direktur : Pulung Wicaksono Dwi Anggoro, SE, MS.Ak
- Komisaris Utama : Okmal
- Komisaris : Ratna Kartika Sari, M.Si
- Ketua Dewan Pengawas Syariah : Abdul Goni
- Anggota Dewan Pengawas Syariah :

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi keuangan (PSAK) No. 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 104 "Akuntansi Istishna", PSAK No. 105 " Akuntansi Mudharabah", PSAK No. 106 "Akuntansi Musyarakah", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) dan Prinsip-Prinsip Akuntansi yang berlaku umum yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia, mencakup pula pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia.

Laporan Keuangan disajikan berdasarkan Konsep Biaya Historis dan Konsep Akrua dengan beberapa pengecualian, sebagai berikut :

- Aset yang diambil alih sehubungan penyelesaian pembiayaan dicatat sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan.
- Perhitungan pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil yang menggunakan dasar kas.

Berdasarkan PSAK No. 101, laporan keuangan bank syariah yang lengkap, terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut :

- Neraca
- Laporan Laba Rugi
- Laporan Perubahan Ekuitas
- Laporan Arus Kas
- Laporan Sumber dan penggunaan Dana Zakat
- Catatan atas Laporan Keuangan

Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, dan Laporan Perubahan Ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial bank.

Laporan Arus kas disusun dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian Laporan Arus Kas, Kas dan Setara Kas terdiri dari Kas, Giro pada Bank Indonesia dan Giro pada bank lain yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana, penggunaan dalam jangka waktu tertentu, serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Zakat adalah sebagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh muzaki (pembayar zakat) untuk diserahkan kepada mustahiq (penerima zakat). Sumber dana zakat, infak dan shadaqah berasal dari bank dan pihak lain yang diterima bank untuk disalurkan kepada pihak yang berhak sesuai dengan prinsip syariah.

Bank belum menjalankan fungsi pengelolaan dana zakat , baru sebatas zakat internal dan infak yang diberikan kepada pihak yang membutuhkan.

b Penyisihan Kerugian Aset Produktif

Aset Produktif terdiri dari penempatan pada bank syariah lain, Piutang Murabahah, Pembiayaan Mudharabah / Musyarakah, Pinjaman Qard, pinjaman Qard Rann, Ijarah dan Ijarah Multijasa.

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset produktif berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut sebagai berikut :

- Cadangan Umum, sekurang-kurangnya sebesar 0,5 % dari aset produktif yang digolongkan lancar, tidak termasuk Sertifikat Wadiah Bank Indonesia.
- Cadangan Khusus Penyisihan Penghapusan Aset Produktif dimaksud dalam pasal 16 Peraturan OJK No. 29/POJK.03/2019 ditetapkan sekurang-kurangnya sebesar :
 - 3% dari Aset Produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi nilai agunan.
 - 10% dari Aset Produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi nilai agunan.
 - 50% dari Aset Produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi nilai agunan.
 - 100% dari Aset Produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi nilai agunan.

Penerapan pembentukan PPAP Khusus untuk Aset Produktif dengan kualitas Dalam Perhatian Khusus dilakukan secara bertahap, sesuai dengan ketentuan sebagai berikut :

- 0,5% berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.
- 1% berlaku sejak tanggal 1 Januari 2021 sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.
- 3% berlaku sejak tanggal 1 Januari 2022.
- Kewajiban untuk membentuk Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif tidak berlaku bagi aset produktif Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik.
- BPRS wajib membentuk penyusutan / amortisasi untuk Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik, dengan ketentuan sebagai berikut :
 - Ijarah disusutkan / diamortisasi sesuai dengan kebijakan penyusutan BPRS bagi aset yang sejenis.
 - Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik disusutkan / diamortisasi sesuai dengan masa sewa.

c. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki dan mendokumentasikan upaya penyelesaian AYDA. Bank wajib melakukan penilaian kembali terhadap AYDA atas dasar nilai realisasi bersih (Net Realizable Value) :

- pada saat pengambilalihan agunan, dan
- Pada masa-masa berikutnya setelah dilakukan pengambilalihan agunan.

Bank wajib menggunakan nilai yang terendah apabila terdapat beberapa nilai dari penilai independen atau penilai internal bank.

AYDA yang telah dilakukan upaya penyelesaian, ditetapkan memiliki kualitas :

- Lancar, apabila dimiliki sampai dengan 1 (satu) tahun
- Macet, apabila dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun

AYDA yang tidak dilakukan upaya penyelesaian ditetapkan memiliki kualitas satu tingkat di bawah ketentuan yang berlaku. AYDA sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan (disajikan dalam akun aset lainnya) diakui sebesar nilai realisasi bersih, yaitu nilai wajar aset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasikan dengan saldo piutang atau pembiayaan yang tidak dapat ditagih, diakui sebagai penambah atau pengurang penyisihan kerugian piutang atau pembiayaan.

d. Giro pada Bank Lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bonus yang diterima bank dari bank umum syariah diakui sebagai pendapatan lainnya. Penerimaan jasa giro dari bank umum konvensional tidak diakui sebagai pendapatan bank dan digunakan untuk dana kebajikan (Qardhul Hasan).

e. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penanaman dana bank pada bank syariah lainnya dan / atau Bank Pembiayaan Rakyat Syariah antara lain dalam bentuk wadiah, deposito berjangka dan / atau tabungan mudharabah, pembiayaan yang diberikan, dan / atau bentuk-bentuk penempatan lainnya berdasarkan prinsip syariah. Penempatan pada bank lain ini disajikan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

f. Piutang dan Pembiayaan

Piutang adalah tagihan yang timbul dari pembiayaan murabahah, istishna, dan / atau ijarah.

Pembiayaan murabahah adalah jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah keuntungan yang disepakati dan penjual harus mengungkapkan biaya perolehan tersebut kepada pembeli.

Mudharabah adalah penanaman dana dari pemilik dana (Sahibul Maal) kepada pengelola dana (Mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu, dengan menggunakan metode bagi untung (Profit Sharing) atau metode bagi pendapatan (Revenue Sharing) antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

Pembiayaan murabahah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

Apabila pembiayaan murabahah mengalami penurunan nilai akibat hilang, rusak atau faktor lain sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan mudharabah dan diakui sebagai kerugian bank. Apabila pembiayaan mudharabah mengalami penurunan nilai akibat hilang, rusak atau faktor lain setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka kerugian penurunan nilai tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil. Kerugian pembiayaan mudharabah akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi pembiayaan mudharabah.

Musarakah adalah penanaman dana dari pemilik dana / modal untuk mencampurkan dana / modal mereka pada suatu usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya, sedangkan kerugian ditanggung semua pemilik dana / modal berdasarkan bagian dana / modal masing-masing.

Musarakah permanen adalah musarakah dengan ketentuan bagian dana setiap mitra ditentukan sesuai akad dan jumlahnya tetap hingga akhir masa akad.

Musarakah menurun (Musarakah Mutanaqisha) adalah musarakah dengan ketentuan bagian dana salah satu mitra akan dialihkan secara bertahap kepada mitra lainnya, sehingga bagian dananya akan menurun dan pada akhir masa akad mitra lain tersebut akan menjadi pemilik penuh usaha tersebut.

Pembiayaan musarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Bank menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

g. Pinjaman Qardh

Qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan kewajiban pihak meminjam mengembalikan pokok pinjaman sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

Qardh meliputi hiwalah dan rahn. Hiwalah merupakan akad pemindahan utang piutang nasabah kepada bank. Atas transaksi ini, bank mendapatkan ujah (Imbalan) dan diakui pada saat diterima.

Rahn merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai dengan harga pasar dikurangi presentasi tertentu. Atas transaksi ini bank mendapatkan ujah (Imbalan) dan diakui pada saat diterima.

Qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas qardh yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Qardh disajikan sebesar saldonya dikurangi penyisihan kerugian qardh berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo

h Aset Tetap

Aset Tetap (berwujud), dinyatakan berdasarkan Nilai Perolehan (*Historical Cost*) dengan taksiran umur lebih dari 1 (satu) tahun. Atas Aset tetap ini, kecuali tanah, setiap tahun secara taat asas telah dilakukan Penyusutan (*Depresiasi*) yang menggunakan Metode Garis Lurus (*Straight Line Method*) dan pada akhir tahun dikapitalisasi pada beban operasional.

| No | Nama Aset Tetap | Umur Ekonomis | Prosentase |
|----|-----------------|---------------|-------------|
| 1 | Kendaraan | 4 - 8 Tahun | 25 - 12,5 % |
| 2 | Inventaris | 2 - 5 Tahun | 50 - 20 % |

Pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai beban pada laporan rugi laba pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan.

Aset Tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok Aset tetap yang bersangkutan dan laba/rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau Beban pada periode bersangkutan.

i. Beban Dibayar Dimuka

Beban Dibayar Dimuka (disajikan dalam akun Aset Lain - Lain), diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan Metode Garis Lurus (*Straight Line Method*).

j. Pendapatan Yang Ditangguhkan

Pendapatan yang ditangguhkan antara lain seperti pendapatan Rahn yang diamortisasi selama jangka waktu perjanjian dan disajikan dalam akun kewajiban lain-lain.

k. Kewajiban Segera Dibayar

Kewajiban segera merupakan kewajiban kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera diselesaikan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Kewajiban segera disajikan sebesar nilai kewajiban bank.

l. Simpanan Wadiah

Simpanan wadiah merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk giro dan tabungan wadiah. Giro wadiah dapat digunakan sebagai instrumen pembayaran, dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro. Giro dan tabungan wadiah mendapatkan bonus sesuai kebijaksanaan bank. Simpanan dan tabungan wadiah dinyatakan sebesar kewajiban bank.

m Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban bank kepada bank lain dalam bentuk girowadiah, tabungan wadiah dan Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (SIMA). Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar kewajiban bank kepada bank lain.

n. Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib

Pendapatan pengelolaan dana oleh bank sebagai mudharib terdiri atas pendapatan dari jual beli transaksi Murabahah, Istishna, pendapatan dari sewa (Ijarah), dan pendapatan dari bagi hasil yaitu Mudharabah, Musyarakah, dan pendapatan utama lainnya

Pengakuan keuntungan transaksi murabahah dengan pembayaran tangguh atau secara angsuran dilakukan selama periode akad sesuai dengan tingkat resiko dan upaya untuk merealisasikan keuntungan tersebut. Metode yang diterapkan bank adalah sebagai berikut :

1. Metode Efektif (Anuitas) sesuai dengan jangka waktu akad :
 - untuk murabahah dengan pembayaran tangguh satu tahun.
 - untuk murabahah dengan pembayaran tangguh lebih dari satu tahun dimana resiko penagihan kas dari piutang (Piutang Tak Tertagih), dan / atau beban pengelolaan piutang tersebut terlalu kecil.
2. Metode Proporsional sesuai dengan jangka waktu akad untuk murabahah dengan pembayaran tangguh lebih dari satu tahun dimana resiko piutang tak tertagih dan / atau beban pengelolaan piutang serta penagihan piutangnya relatif besar.

Bank menetapkan kebijakan tingkat resiko berdasarkan ketentuan internal. Bank melakukan penghentian amortisasi keuntungan ditangguhkan pada saat pembiayaan diklasifikasikan sebagai Non Performing.

Pendapatan Istishna diakui dengan menggunakan metode presentase penyelesaian atau metode akad selesai.

Pendapatan Ijarah diakui selama masa akad proporsional.

Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah yang menjadi hak mitra pasif diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati.

Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati, dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha.

o. Pendapatan Usaha Utama Lainnya

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari pendapatan Sertifikat Bank Indonesia Syariah, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain, dan pendapatan bagi hasil Surat Berharga Syariah. Pendapatan usaha utama lainnya diakui secara akrual (Accrual Basis).

p. Pendapatan Imbalan Jasa Perbankan

Pendapatan imbalan jasa perbankan pada umumnya diakui pada saat kas diterima kecuali untuk selisih nilai perolehan dibanding nilai nominal yang belum diamortisasi yang diakui secara akrual.

q. Analisa Ratio Laporan Keuangan

Analisa ini digunakan untuk mengukur Tingkat Kesehatan Bank, yaitu dari unsur Capital, Asset Quality (Kualitas Aset Produktif), Management (baik manajemen umum maupun manajemen resiko), Earning (Pengembalian), dan Liabilities (Kewajiban).

r. Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, perusahaan harus mengakuinya sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui adanya Pajak Tangguhan.

3.1. Kas

Jumlah tersebut merupakan Saldo Kas Tunai Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2023 dan 2022.

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|------------------------|--------------------------|---------------------------|
| - Kas | 93,230,700 | 197,225,900 |
| Saldo Kas Besar | <u>93,230,700</u> | <u>197,225,900</u> |

3.2. Penempatan Pada Bank Lain

Jumlah tersebut merupakan Saldo Penempatan Pada Bank Lain Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|--|------------------------------|------------------------------|
| a. Giro Pada Bank Lain : | | |
| - Giro PT. CIMB Niaga Syariah | 192,620,503 | 1,927,241,398 |
| - Giro PT. Bank Lampung | 945,143,732 | 1,472,462,537 |
| - Giro PT. BRI | 1,068,373,306 | 183,496,986 |
| - Giro PT. BNI | 190,676,121 | 811,849,083 |
| - Giro PT. Bank Mega Syariah | 2,179,967 | 1,002,288,830 |
| - Giro PT. Bank DKI Syariah | 9,750,000 | - |
| Saldo Giro | <u>2,408,743,629</u> | <u>5,397,338,834</u> |
| b. Tabungan Pada Bank Lain : | | |
| - Tabungan PT. BSI | 5,789,924,505 | 4,466,935,844 |
| Saldo Tabungan | <u>5,789,924,505</u> | <u>4,466,935,844</u> |
| c. Deposito Pada Bank Lain : | | |
| - Deposito PT. BPRS Tani Tulang Bawang Barat | 250,000,000 | 250,000,000 |
| - Deposito PT. BPRS Way Kanan | 1,000,000,000 | 1,000,000,000 |
| - Deposito PT. BPRS Buana Mitra Perwira | 1,000,000,000 | 1,000,000,000 |
| - Deposito PT. BPRS Mitra Agro Usaha | - | 500,000,000 |
| - Deposito PT. BPRS Patriot Bekasi | 500,000,000 | 500,000,000 |
| - Deposito PT. BPRS Rajasa | 500,000,000 | 500,000,000 |
| - Deposito PT. BPRS Aman Syariah | 250,000,000 | 200,000,000 |
| - Deposito PT. BPRS HIK Bekasi | 1,500,000,000 | - |
| - Deposito PT. BPRS Lampung Timur | 500,000,000 | - |
| - Deposito PT. BPRS Cahaya Hidup | 250,000,000 | - |
| Saldo Deposito | <u>5,750,000,000</u> | <u>3,950,000,000</u> |
| Saldo Penempatan Pada Bank Lain | <u>13,948,668,135</u> | <u>13,814,274,678</u> |
| d. Cadangan Penyisihan Kerugian | <u>(18,949,622)</u> | <u>(12,334,679)</u> |

3.3. Piutang dan Pembiayaan

Jumlah tersebut merupakan Saldo Piutang dan Pembiayaan Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|---|-----------------------|-----------------------|
| - Piutang Murabahah | 17,036,428,819 | 22,145,529,329 |
| - Piutang Ijarah Multijasa | 47,265,177,836 | 49,349,654,271 |
| Saldo Piutang dan Pembiayaan | 64,301,606,656 | 71,495,183,601 |
| - Pendapatan Margin Ditangguhkan | (16,724,780,782) | (18,633,721,388) |
| - Cadangan PPAP Pembiayaan | (1,449,140,040) | (1,646,600,701) |
| Saldo Piutang dan Pembiayaan (Netto) | 46,127,685,834 | 51,214,861,512 |
| PYD pada Pihak Terkait | 1,270,000,000 | 940,505,623 |
| PYD pada Pihak Tidak Terkait | 63,031,606,656 | 70,554,677,978 |
| Saldo Piutang dan Pembiayaan | 64,301,606,656 | 71,495,183,601 |

3.4. Aset Tetap

Jumlah tersebut merupakan Nilai Buku Aset Tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|---|----------------------|----------------------|
| a. Nilai Perolehan : | | |
| - Kendaraan | 1,240,606,900 | 724,606,900 |
| - Inventaris Kantor | 641,583,023 | 359,265,167 |
| Saldo Nilai Perolehan Aset tetap | 1,882,189,923 | 1,083,872,067 |
| Akumulasi Penyusutan | (810,100,947) | (664,023,438) |
| Saldo Nilai Buku Aset Tetap | 1,072,088,976 | 419,848,629 |

3.5. Aset Lain - Lain

Jumlah tersebut merupakan Saldo Aset lain - Lain Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|--------------------------------------|----------------------|----------------------|
| - Persediaan ATK & Barang Cetak | 1,109,000 | 5,153,794 |
| - PYAD Piutang & Pembiayaan | 542,306,668 | 798,954,916 |
| - BDD Renovasi & Relokasi | 454,146,381 | 11,810,800 |
| - BDD Renovasi Kantor Kas | 32,324,166 | 52,077,823 |
| - BDD Instalasi Sistem Aplikasi | 45,393,429 | 54,190,141 |
| - BDD Renovasi Kendaraan Operasional | 31,336,249 | 37,866,781 |
| - BDD Beban Web | - | 832,503 |
| - BDD Beban Promosi | 157,605,589 | 97,244,339 |
| - BDD Sewa Gedung Kantor | - | 26,441,700 |
| - BDD Sewa Gedung Kantor Kas | 15,195,928 | 49,196,913 |
| - BDD Sewa Rumah Dinas | 12,125,004 | 12,125,000 |
| - BDD Sewa Gudang Berkas | 5,500,000 | 5,125,000 |
| - BDD Beban Asuransi Uang | - | 3,697,500 |
| - BDD Beban Asuransi Kendaraan | 8,069,466 | 8,035,771 |
| - BDD Certif | - | 3,056,442 |
| - BDD Perbarindo | 8,400,000 | - |
| - Uang Muka PPh Pasal 26 | 25,835,283 | - |
| Saldo Aset Lain - Lain | 1,339,347,163 | 1,165,809,423 |

3.6. Kewajiban Segera Dibayar

Jumlah tersebut merupakan Saldo Kewajiban Segera Dibayar Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|---------------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| - KSD PPh Pasal 21 Karyawan | 4,047,023 | 9,826,651 |
| - KSD PPh Pasal 4 (2) Tabungan | 105,081 | 107,650 |
| - KSD PPh Pasal 4 (2) Deposito | 19,666,545 | 18,545,335 |
| - KSD PPh 23/26 | 150,000 | - |
| - KSD PPh Pasal 25 Badan (Desember) | - | 53,167,719 |
| - KSD Lainnya | 9,707,968 | 12,554,365 |
| Saldo Kewajiban Segera Dibayar | <u>33,676,617</u> | <u>94,201,719</u> |

3.7. Utang Basil

Jumlah tersebut merupakan Saldo Utang Bagi Hasil Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|------------------------------|---------------------------|---------------------------|
| - Basil Akrua Deposito | 271,558,146 | 161,319,458 |
| - Basil Deposito Jatuh Tempo | - | - |
| Saldo Hutang Basil | <u>271,558,146</u> | <u>161,319,458</u> |

3.8. Utang Pajak

Jumlah tersebut merupakan Saldo Utang Pajak Penghasilan Badan Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|--------------------------------|-----------------------|--------------------------|
| - PPh Pasal 25 / 29 Badan | 251,472,821 | 292,434,286 |
| - Uang Muka PPh Pasal 25 Badan | (250,872,376) | (235,623,866) |
| Saldo Hutang Pajak | <u>600,445</u> | <u>56,810,420</u> |

3.9. Simpanan-Simpanan

Jumlah tersebut merupakan Saldo Simpanan Pihak Ketiga pada Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|--------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| a. Tabungan : | | |
| - Tabungan Wadiah | 6,182,679,120 | 6,319,870,483 |
| - Tabungan Mudharabah | 1,599,420,450 | 1,715,617,710 |
| Saldo Tabungan | <u>7,782,099,570</u> | <u>8,035,488,193</u> |
| b. Deposito Berjangka : | | |
| - Deposito Berjangka 01 Bulan | 15,000,000 | 12,000,000 |
| - Deposito Berjangka 03 Bulan | 1,033,000,000 | 2,150,000,000 |
| - Deposito Berjangka 06 Bulan | 1,050,000,000 | 435,000,000 |
| - Deposito Berjangka 12 Bulan | 10,937,000,000 | 10,704,000,000 |
| Saldo Deposito | <u>13,035,000,000</u> | <u>13,301,000,000</u> |
| Saldo Simpanan | <u>20,817,099,570</u> | <u>21,336,488,193</u> |
| Tabungan Pihak Terkait | 52,314,417 | 20,889,291 |
| Tabungan Pihak Tidak Terkait | 7,729,785,153 | 8,014,598,902 |
| Saldo Tabungan | <u>7,782,099,570</u> | <u>8,035,488,193</u> |
| Deposito Pihak Terkait | 550,000,000 | 370,000,000 |
| Deposito Pihak Tidak Terkait | 12,485,000,000 | 12,931,000,000 |
| Saldo Deposito | <u>13,035,000,000</u> | <u>13,301,000,000</u> |
| Saldo Simpanan | <u>20,817,099,570</u> | <u>21,336,488,193</u> |

3.10. Simpanan Bank Lain

Jumlah tersebut merupakan Saldo Simpanan Bank Lain Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|--|------------------------------|------------------------------|
| - Deposito PT. BPRS Way Kanan | 1,750,000,000 | 1,750,000,000 |
| - Deposito PT. BPRS Kotabumi | 1,500,000,000 | 1,500,000,000 |
| - Deposito PT. BPRS Bandar Lampung | - | 3,000,000,000 |
| - Deposito PT. BPRS Patriot Bekasi | 1,000,000,000 | 500,000,000 |
| - Deposito PT. BPRS Ampek Angkek Candung | 500,000,000 | 500,000,000 |
| - Deposito PT. BPRS Tani Tubaba | 1,000,000,000 | 500,000,000 |
| - Deposito PT. BPRS Metro Madani | 500,000,000 | 1,500,000,000 |
| - Deposito PT. BPRS Rajasa Lampung Tengah | 500,000,000 | 750,000,000 |
| - Deposito PT. BPRS Bangka Belitung | 1,000,000,000 | 1,000,000,000 |
| - Deposito PT. BPRS Aman Syariah | - | 1,000,000,000 |
| - Deposito PT. BPRS Buana Mitra Perwira | - | 500,000,000 |
| - Deposito PT. BPRS Jam Gadang Perseroda | 2,000,000,000 | - |
| - Deposito PT. BPRS Dana Moneter | 500,000,000 | - |
| - Deposito PT. BPRS Lampung Timur | 1,000,000,000 | - |
| - Deposito PT. BPR Waway Lampung | - | 6,500,000,000 |
| - Deposito PT. BPR Langgenglestari Bersama | 4,000,000,000 | 2,000,000,000 |
| - Deposito PT. BPR Cipta Dana Mulya | 500,000,000 | - |
| - Deposito PT. BPR Utomo Manunggal Sejahtera | 2,000,000,000 | - |
| - Deposito PT. BPR Citra Dana Mandiri | - | 500,000,000 |
| - Deposito PT. BPR Adji Caka | 2,000,000,000 | 1,000,000,000 |
| - Deposito PT. BPR Dana Selaras Sentosa | 1,500,000,000 | 2,000,000,000 |
| - Deposito PT. BPR Daya Lumbung Asia | - | 1,000,000,000 |
| - Deposito PT. BPR Bahtera Artha Jaya | 1,000,000,000 | 1,200,000,000 |
| - Deposito PT. BPR Fajar Warapastika | 300,000,000 | - |
| - Deposito PT. BPR Baturaja | 1,500,000,000 | 1,500,000,000 |
| Saldo Simpanan Bank Lain | <u>24,050,000,000</u> | <u>28,200,000,000</u> |

3.11. Pinjaman Yang Diterima

Jumlah tersebut merupakan Saldo Pinjaman Yang Diterima Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|-------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| - PT. CIMB Niaga Syariah | 5,509,573,882 | 6,243,341,500 |
| Saldo Pinjaman Yang Diterima | <u>5,509,573,882</u> | <u>6,243,341,500</u> |

3.12. Kewajiban Imbalan Kerja

Jumlah tersebut merupakan Saldo Kewajiban Imbalan Kerja yang sudah dicadangkan Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|--------------------------------------|--------------------------|--------------------------|
| - Kewajiban Imbalan Pasca Kerja | 48,936,000 | 48,936,000 |
| Saldo Kewajiban Imbalan Kerja | <u>48,936,000</u> | <u>48,936,000</u> |

3.13. Kewajiban Lain - Lain

Jumlah tersebut merupakan Saldo Kewajiban Lainnya Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|------------------------------------|---------------------------|---------------------------|
| - Titipan Adm Pembiayaan | 405,188,753 | 322,216,181 |
| - Titipan Basil Non Syariah | 3,595,778 | 1,847,917 |
| - Titipan Notaris | 6,773,720 | 28,672,182 |
| - Titipan BPJS Ketenakerjaan | 9,793,271 | 8,304,601 |
| - Titipan BPJS Kesehatan | 5,841,333 | 4,419,741 |
| - Titipan Tabungan | 2,624,690 | 10,268,000 |
| - Titipan Dana Sosial | - | 14,237,254 |
| - Titipan Bantuan Umroh | - | 50,000,000 |
| - Titipan Insentif Pembiayaan Haji | 950,000 | 2,466,666 |
| - Titipan Bonus Tabungan Wadiah | 41,148,112 | 25,373,225 |
| - Titipan Asuransi | 130,649,759 | 39,369,567 |
| Saldo Kewajiban Lain - Lain | <u>606,565,416</u> | <u>507,175,333</u> |

3.14. Ekuitas

Jumlah tersebut merupakan Saldo Ekuitas Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| Modal Disetor : | | |
| - Modal Dasar | 12,000,000,000 | 12,000,000,000 |
| - Modal Belum Disetor | (4,000,000,000) | (5,000,000,000) |
| Saldo Modal | <u>8,000,000,000</u> | <u>7,000,000,000</u> |
| Saldo Laba : | | |
| - Cadangan Umum | 1,468,752,277 | 1,176,046,732 |
| - Cadangan Tujuan | 511,838,384 | 511,838,384 |
| - Laba (Rugi) Tahun Berjalan | 1,243,470,447 | 1,463,527,723 |
| Saldo Laba | <u>3,224,061,108</u> | <u>3,151,412,839</u> |
| Saldo Ekuitas | <u>11,224,061,108</u> | <u>10,151,412,839</u> |

3.15 Pendapatan Bagi Hasil

Jumlah tersebut merupakan Pendapatan Bagi Hasil yang diterima Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|---|-----------------------------|-----------------------------|
| a. Pendapatan Bagi Hasil Kontraktual | | |
| - Pendapatan Bagi Hasil Giro | 2,252,922 | 2,711,874 |
| - Pendapatan Bagi Hasil Tabungan | 33,960,499 | 16,315,974 |
| - Pendapatan Bagi Hasil Deposito | 304,618,579 | 392,146,653 |
| - Pendapatan Margin Murabahah | 2,595,283,284 | 3,343,908,341 |
| - Pendapatan Margin Multijasa | 5,697,978,181 | 5,792,232,625 |
| Jumlah Pendapatan Bagi Hasil Kontraktual | <u><u>8,634,093,464</u></u> | <u><u>9,547,315,467</u></u> |
| b. Pendapatan Provisi dan Administrasi | | |
| - Pendapatan Provisi & Administrasi | 234,217,428 | 292,097,012 |
| Jumlah Pendapatan Provisi Dan Administrasi | <u><u>234,217,428</u></u> | <u><u>292,097,012</u></u> |
| c. Beban Transaksi | - | - |
| Jumlah Pendapatan Bunga | <u><u>8,868,310,892</u></u> | <u><u>9,839,412,479</u></u> |

3.16 Pendapatan Operasional Lainnya

Jumlah tersebut merupakan Pendapatan Operasional Lainnya yang diterima Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|--|---------------------------|--------------------------|
| - Pendapatan Layanan Transfer Online | 9,680,433 | 5,805,000 |
| - Pendapatan Adm Tabungan | 405,000 | 250,000 |
| - Pendapatan Apraisal | 10,270,000 | 10,100,000 |
| - Pendapatan Pemulihan PPAP Penempatan | - | - |
| - Pendapatan Pemulihan PPAP Pembiayaan | 197,460,661 | - |
| Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya | <u><u>217,816,094</u></u> | <u><u>16,155,000</u></u> |

3.17. Beban Bagi Hasil

Jumlah tersebut merupakan Beban Bagi Hasil yang dikeluarkan Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|---|-----------------------------|-----------------------------|
| - Beban Bonus Tabungan Wadiah | 15,774,887 | 16,108,032 |
| - Beban Bagi Hasil Tabungan Mudharabah | 7,064,500 | 11,087,020 |
| - Beban Bagi Hasil Deposito Mudharabah | 1,178,919,453 | 1,159,477,180 |
| - Beban Bagi Hasil Deposito Mudharabah Antar Bank | 2,164,314,571 | 2,201,169,346 |
| - Beban Bagi Hasil & Adm Pembiayaan Yang Diterima | 623,338,374 | 674,112,986 |
| - Beban Premi Penjaminan Dana Pihak Ketiga | 89,949,015 | 88,612,922 |
| Jumlah Beban Bagi Hasil | <u>4,079,360,800</u> | <u>4,150,567,486</u> |

3.18. Beban Penyisihan Kerugian Dan Penyusutan

Jumlah tersebut merupakan Beban Penyisihan Kerugian dan Penyusutan yang wajib dibentuk Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|--|---------------------------|---------------------------|
| a. Beban Penyisihan Kerugian : | | |
| - Beban PPAP Penempatan Dana | 6,614,943 | 9,224,275 |
| - Beban PPAP Pinjaman | - | 451,287,082 |
| Jumlah Beban Penyisihan Kerugian | <u>6,614,943</u> | <u>460,511,357</u> |
| b. Beban Penyusutan dan Amortisasi : | | |
| - Beban Penyusutan Aset Tetap | 146,077,509 | 170,928,076 |
| - Beban Amortisasi | 142,744,007 | 133,228,259 |
| Jumlah Beban Penyusutan & Amortisasi | <u>288,821,516</u> | <u>304,156,335</u> |
| Jumlah Beban Penyisihan Kerugian & Penyusutan | <u>295,436,459</u> | <u>764,667,692</u> |

3.19. Beban Pemasaran

Jumlah tersebut merupakan Beban Pemasaran yang dikeluarkan Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2023 dan 2022.

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|-------------------------------|---------------------------|---------------------------|
| - Beban Iklan dan Promosi | 104,457,503 | 137,160,106 |
| Jumlah Beban Pemasaran | <u>104,457,503</u> | <u>137,160,106</u> |

3.20. Beban Administrasi Dan Umum

Jumlah tersebut merupakan Beban Administrasi dan Umum yang dikeluarkan Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|---|-----------------------------|-----------------------------|
| - Beban Tenaga Kerja | 2,047,108,974 | 2,100,549,337 |
| - Beban Pendidikan & Pelatihan | 262,216,061 | 227,828,267 |
| - Beban Sewa | 136,767,681 | 71,024,600 |
| - Beban Premi Asuransi | 28,534,890 | 21,611,192 |
| - Beban Pajak (Non PPh) | 10,114,998 | 10,758,483 |
| - Beban Pemeliharaan & Perbaikan | 75,456,413 | 46,246,985 |
| - Beban Barang & Jasa | 368,950,472 | 317,382,348 |
| Jumlah Beban Administrasi Dan Umum | <u>2,929,149,488</u> | <u>2,795,401,212</u> |

3.21. Beban Operasional Lainnya

Jumlah tersebut merupakan Beban Operasional Lainnya sampai dengan Per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|---|---------------------------|---------------------------|
| - Beban Administrasi Bank | 4,506,688 | 4,361,993 |
| - Beban Perjalanan Dinas Rutin | 4,100,000 | 10,414,258 |
| - Beban Operasional Lainnya | 135,682,573 | 169,405,531 |
| Jumlah Beban Operasional Lainnya | <u>144,289,260</u> | <u>184,181,782</u> |

3.22. Pendapatan Non Operasional

Jumlah tersebut merupakan Pendapatan Non Operasional yang diterima Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|--|--------------------------|--------------------------|
| - Pendapatan Kelola Pembiayaan Qordh | 12,000,000 | 12,000,000 |
| - Pendapatan Jasa Asuransi | - | 8,594,187 |
| - Pendapatan Non Operasional Lainnya | 50,000,000 | - |
| Jumlah Pendapatan Non Operasional | <u>62,000,000</u> | <u>20,594,187</u> |

3.23. Beban Non Operasional

Jumlah tersebut merupakan Beban Non Operasional sampai dengan Per 31 Desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|-------------------------------------|---------------------------|--------------------------|
| - Beban Denda | - | 13,575,566 |
| - Beban Sumbangan | 11,162,140 | 17,520,801 |
| - Beban Iuran Organisasi | 51,616,666 | 25,600,000 |
| - Beban Iuran OJK | 36,092,402 | 31,525,013 |
| - Beban Non Operasional Lainnya | 1,619,000 | - |
| Jumlah Beban Non Operasional | <u>100,490,208</u> | <u>88,221,380</u> |

3.24. Pajak Penghasilan Badan

Jumlah tersebut merupakan pajak penghasilan badan sampai dengan per 31 desember 2023 dan 2022, dengan rincian sebagai berikut :

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|---------------------------------------|---------------------------|---------------------------|
| - Taksiran PPh Pasal 25 Badan | 251,472,821 | 292,434,286 |
| Jumlah Pajak Penghasilan Badan | <u>251,472,821</u> | <u>292,434,286</u> |

3.25. Laba (Rugi) Setelah Pajak

Jumlah tersebut merupakan laba (rugi) setelah pajak sampai dengan Per 31 Desember 2023 dan 2022.

| | <u>2023</u> | <u>2022</u> |
|---|-----------------------------|-----------------------------|
| Laba (Rugi) Setelah Pajak | 1,243,470,447 | 1,463,527,723 |
| Jumlah Laba (Rugi) Setelah Pajak | <u>1,243,470,447</u> | <u>1,463,527,723</u> |

3.26. Penyusunan Laporan Keuangan

Manajemen PT. BPRS Lampung Barat Liwa (Perseroda) bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 15 Januari 2024.

LAMPIRAN

PT. BPRS LAMPUNG BARAT (PERSERODA)
CAPITAL (PERMODALAN)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Lampiran I
 Dalam Rupiah (Rp)

| NO. | KETERANGAN | NOMINAL | BOBOT RESIKO | JUMLAH |
|--|---|---|--------------|-----------------------|
| I Aset Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) | | | | |
| 1 | K a s | 93,230,700 | 0 % | - |
| 2 | Antar Bank Akitiva | 13,948,668,135 | 20 % | 2,789,733,627 |
| 3 | Pembiayaan PNS | 40,119,509,382 | 50 % | 20,059,754,691 |
| 4 | Pembiayaan UMK | 6,754,967,464 | 70 % | 4,728,477,225 |
| 5 | Pembiayaan Jatuh Tempo dgn Kualitas Macet | 702,349,028 | 100 % | 702,349,028 |
| 6 | Aset Tetap dan Inventaris | 1,072,088,976 | 100 % | 1,072,088,976 |
| 7 | Rupa - Rupa Aset | 1,339,347,163 | 100 % | 1,339,347,163 |
| | Jumlah ATMR | 64,030,160,847 | | 30,691,750,709 |
| II Modal Inti | | | | |
| 1 | Modal Disetor | 8,000,000,000 | 100 % | 8,000,000,000 |
| 2 | Cadangan | 1,980,590,661 | 100 % | 1,980,590,661 |
| 3 | Laba (Rugi) Tahun Berjalan | 1,243,470,447 | 50 % | 621,735,224 |
| | Jumlah Modal Inti | 11,224,061,108 | | 10,602,325,884 |
| III Modal Pelengkap | | | | |
| 1 | PPAP Umum | 396,349,775 | 100 % | 396,349,775 |
| | Jumlah Modal Pelengkap | 396,349,775 | | 396,349,775 |
| | Jumlah Modal | | | 10,998,675,659 |
| IV | Modal Minimum (12% X ATMR) | 30,691,750,709 | 12 % | 3,683,010,085 |
| V | Kelebihan (Kekurangan) Modal | | | 7,315,665,574 |
| VI | Ratio CAR | <u>10,998,675,659</u> 30,691,750,709 | 100 % | 35.84% |
| | BMPD | | | 2,199,735,132 |

PT. BPRS LAMPUNG BARAT (PERSERODA)
ASSET QUALITY (KUALITAS ASET PRODUKTIF)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Lampiran II
 Dalam Rupiah (Rp)

| NO. | KETERANGAN | NOMINAL | % | JUMLAH |
|--|------------------------------|--|-------|-----------------------|
| I Aset Produktif | | | | |
| 1 | Tabungan | 5,789,924,505 | | 5,789,924,505 |
| 2 | Deposito | 5,750,000,000 | | 5,750,000,000 |
| 3 | PYD - Lancar | 36,397,012,580 | | 36,397,012,580 |
| 4 | PYD - DPK | 7,993,920,390 | | 7,993,920,390 |
| 5 | PYD - Kurang Lancar | 2,181,120,713 | | 2,181,120,713 |
| 6 | PYD - Diragukan | 302,423,163 | | 302,423,163 |
| 7 | PYD - Macet | 702,349,028 | | 702,349,028 |
| | Jumlah Aset Produktif | 59,116,750,379 | | 59,116,750,379 |
| II Aset Produktif yg Diklasifikasikan | | | | |
| 1 | PYD - Kurang Lancar | 2,181,120,713 | 50 % | 1,090,560,357 |
| 2 | PYD - Diragukan | 302,423,163 | 75 % | 226,817,372 |
| 3 | PYD - Macet | 702,349,028 | 100 % | 702,349,028 |
| | Jumlah | 3,185,892,904 | | 2,019,726,757 |
| III | Ratio KAP | $\frac{2,019,726,757}{59,116,750,379}$ | 100 % | 96.58% |

PT. BPRS LAMPUNG BARAT (PERSERODA)
PPAPWD DAN NPF
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Lampiran III
Dalam Rupiah (Rp)

| NO. | KETERANGAN | NOMINAL | Pengurang | % | JUMLAH |
|------------------------------|--------------------------------------|----------------------|---------------|--------------|----------------------|
| I PPAP Wajib Dibentuk | | | | | |
| 1 | Penempatan pd Bank lain | 5,789,924,505 | 2,000,000,000 | 0.5 % | 18,949,622 |
| 2 | PYD - Lancar | 36,397,012,580 | - | 0.5 % | 174,162,005 |
| 3 | PYD - DPK | 7,993,920,390 | 587,661,380 | 3 % | 222,187,770 |
| 4 | PYD - Kurang Lancar | 2,181,120,713 | 188,824,157 | 10 % | 199,229,656 |
| 5 | PYD - Diragukan | 302,423,163 | - | 50 % | 151,211,582 |
| 6 | PYD - Macet | 702,349,028 | - | 100 % | 702,349,028 |
| | PPAP Wajib Dibentuk | | | | 1,468,089,662 |
| | PPAP Yang Tersedia | | | | 1,468,089,662 |
| | Kelebihan (Kekurangan) PPAP | | | | - |
| II | Ratio PPAP | <u>1,468,089,662</u> | | 100 % | 100% |
| | | 1,468,089,662 | | | |
| III | Ratio NPF Bruto | <u>3,185,892,904</u> | | 100 % | 6.70% |
| | | 47,576,825,874 | | | |
| IV | Ratio NPF Net | <u>2,133,102,639</u> | | 100 % | 4.48% |
| | | 47,576,825,874 | | | |

PT. BPRS LAMPUNG BARAT (PERSERODA)
RATIO EARNING (RENTABILITAS)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Lampiran IV
Dalam Rupiah (Rp)

| NO. | KETERANGAN | JUMLAH |
|----------------------------------|-----------------------------|--|
| I Return On Asset (ROA) | | |
| 1 | Laba (Rugi) Sebelum Pajak | 1,494,943,268 |
| 2 | Rata - Rata Total Asset | 59,202,521,053 |
| | Ratio ROA | 2.53 % |
| | | $\frac{1,494,943,268}{59,202,521,053}$ |
| II Return On Equity (ROE) | | |
| 1 | Laba (Rugi) Setelah Pajak | 1,243,470,447 |
| 2 | Jumlah Modal Disetor | 8,000,000,000 |
| | Ratio ROE | 15.54 % |
| | | $\frac{1,243,470,447}{8,000,000,000}$ |
| III Ratio BOPO | | |
| 1 | Beban Operasional | 3,473,332,710 |
| 2 | Pendapatan Operasional | 5,006,766,187 |
| | Ratio BOPO | 69.37 % |
| | | $\frac{3,473,332,710}{5,006,766,187}$ |

PT. BPRS LAMPUNG BARAT (PERSERODA)**RATIO LIKUIDITAS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

*Lampiran V
Dalam Rupiah (Rp)*

| NO. | KETERANGAN | JUMLAH |
|------------|---|---|
| I | Financing To Deposit Ratio (FDR) | |
| 1 | Pembiayaan Yang Diberikan | 47,576,825,874 |
| 2 | Dana Yang Diterima : | |
| | - Tabungan Nasabah | 7,782,099,570 |
| | - Deposito Berjangka Nasabah | 13,035,000,000 |
| | - Pembiayaan Yang Diterima | 5,509,573,882 |
| | Jumlah | 26,326,673,452 |
| | Ratio FDR | 180.72 % |
| | | $\frac{47,576,825,874}{26,326,673,452}$ |
| II | Cash Ratio | |
| 1 | Total Alat Likuid | |
| | - Kas | 93,230,700 |
| | - Giro | 2,408,743,629 |
| | - Tabungan | 5,789,924,505 |
| | Jumlah | 8,291,898,835 |
| 2 | Total Kewajiban Lancar | |
| | - Kewajiban Segera Dibayar | 33,676,617 |
| | - Tabungan Nasabah | 7,782,099,570 |
| | - Deposito Berjangka Nasabah | 13,035,000,000 |
| | - Deposito ABP < 3 Bulan | 2,600,000,000 |
| | Jumlah | 23,450,776,188 |
| | Ratio Cash | 35.36 % |
| | | $\frac{8,291,898,835}{23,450,776,188}$ |



Nomor : 005/ML/KAPTM-EE/BDL/I/2024

**Kepada Yth
Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BPRS LAMPUNG BARAT (PERSERODA)
Jl. RA Kartini No. 78 Liwa
Kab. Lampung Barat**

Dengan hormat,

Kami telah melakukan Audit atas Laporan Keuangan PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Syariah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 yang meliputi Neraca, Laporan Perhitungan Rugi Laba, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan serta evaluasi atas Sistem Pengendalian Intern (SPI).

Dalam audit ini kami telah mereview Sistem Pengendalian Intern (SPI) yang diterapkan dalam PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) dan prosedur dalam pengelolaan keuangan sudah cukup memadai.

Cadangan Umum PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda) sampai dengan Per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 1.468.752.276,98 masih belum memenuhi ketentuan sebesar 20 % dari jumlah Modal Disetor (Rp. 8.000.000.000,00) yaitu sebesar Rp. 1.600.000.000,00, sehingga masih harus dicadangkan lagi sebesar Rp. 131.247.723,02.

Dari Analisa Tingkat Kesehatan Bank (CAMEL) PT. BPRS Lampung Barat (Perseroda), berada dalam kondisi **Sehat**, dengan rincian sebagai berikut :

| | | | |
|--------------|---|----------|-------------|
| • Ratio CAR | : | 35.84 % | Peringkat 1 |
| • Ratio KAP | : | 96.58 % | Peringkat 1 |
| • Ratio PPAP | : | 100.00 % | Peringkat 1 |
| • Ratio NPF | : | 6.70 % | Peringkat 1 |
| • Ratio ROA | : | 2.53 % | Peringkat 1 |
| • Ratio ROE | : | 15.54 % | Peringkat 3 |
| • Ratio BOPO | : | 69.37 % | Peringkat 1 |
| • Ratio FDR | : | 180.72 % | Peringkat 1 |
| • Ratio Cash | : | 35.36 % | Peringkat 1 |

Dalam Tahun Buku 2023, perolehan Laba Tahun Berjalan (setelah pajak) sebesar Rp. 1.243.470.447,35 menurun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp. 1.463.527.723,27 atau menurun sebesar Rp.220.057.275,92 (15,04 %).



Penyaluran Pembiayaan di tahun 2023 sebesar Rp. 47.576.825.873,79 menurun dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 52.861.462.213,10 atau menurun sebesar Rp. 5.284.636.339,31 (10,00 %). Penghimpunan Dana Pihak Ketiga, Simpanan dari Bank lain, dan Pembiayaan yang diterima sebesar Rp. 50.376.673.452,15 di tahun 2023, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 55.779.829.693,12 atau menurun sebesar Rp. 5.403.156.240,98 (9,69 %).

Dalam Tahun Buku 2023, terdapat pembiayaan yang bermasalah sebesar Rp. 3,185.892.904,00. Diharapkan kedepannya, penyelesaian pembiayaan yang bermasalah lebih ditingkatkan lagi terutama untuk pembiayaan kategori macet. Dalam penyaluran pembiayaan kedepannya tetap harus selektif dan mengacu pada prinsip kehati-hatian, sehingga diharapkan tidak menambah pembiayaan bermasalah lagi.

Management Letter ini ditujukan hanya untuk memberikan informasi kepada Manajemen Perusahaan dan bukan untuk disajikan pada pihak-pihak luar perusahaan, untuk mencegah kemungkinan timbulnya salah pengertian dari pihak-pihak yang kurang memahami mengenai tujuan dan keterbatasan dari suatu pengendalian intern dan evaluasi yang kami lakukan atas pengendalian intern tersebut.

KAP Tjahjo, Machdjud Modopuro & Rekan

Partner,

Dr. Einda Evana, S.E., M. Si., Ak., CA., CPA.

Nikap KEP 1021/KM.VI/1998

Nikap Cab 658/KM.I/2018

NIAP 1558

Bandar Lampung, 22 Januari 2024

Cabang Bandar Lampung

Jl. Purnawirawan Raya No. 128, Gunung Terang,
Langkapura, Bandar Lampung, Lampung 35152
Telp.: (0721) 5609431; Facs.: (0721) 5609431;
E-mail : eindeevana@yahoo.com

Cabang Denpasar

Jl. Drupadi XIV No. 3, Sumerta Kelod,
Denpasar Timur, Denpasar, Bali 80235
Telp.: (0361) 4745880; Facs.: (0361) 4745880;
E-mail : kap.tjahjodenpasar@gmail.com

Cabang Bogor

Jl. Raya Karanggan No. 234, Karanggan,
Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat 16960
Telp.: (021) 83724156; Facs.: (021) 83724156;
E-mail : pujihantomo.kap@gmail.com